**FAKTOR-FAKTOR PESERTA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS MANDALA MEKAR KOTA BANDUNG**

Gugum Pamungkas¹⁾, Neli Naelul Inayah²⁾

^{1,2)}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat STIKes Dharma Husada Bandung
gugumpamungkas@gmail.com

²⁾nelinaelul18@gmail.com

ABSTRACT

Health insurance is a guarantee in the form of health protection so that participants get the benefits of health care and protection in meeting basic health needs. National Health Insurance membership consists of Beneficiary Contribution (PBI) and not PBI. Mandala Mekar Health Center is the health center with the lowest number of visits, 866 (30,6%) out of 2,827 (69,4%) National Health Insurance participants, with PBI participants totaling 1867 (66%) participants. The purpose of this study was to determine the factors of PBI National Health Insurance Participants (JKN) related to the utilization of health services in the working area of the Mandala Mekar Community Health Center in Bandung. The research method was quantitative, cross sectional design with a population of 1867 (66%) PBI participants. Sampling with Accidental sampling technique as many as 72 people. Data analysis using Chi Square Test. The results of the study, which utilized the health services of 28 people (38,9 %) and who did not utilize 44 people (61,1%). There is a relationship between age, utilization of health services with ($p = 0.007$) and attitude ($p = 0.011$). There is no relationship of belief, location of facilities, and needs with the utilization of health services.

Keywords : National Health Insurance Utilization, Recipients of Participation and Health Services

ABSTRAK

Latar Belakang: Jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Kepesertaan JKN terdiri dari PBI dan Bukan PBI. Puskesmas Mandala Mekar adalah puskesmas dengan jumlah kunjungan terendah yaitu 866 atau (30,6%) dari 2.827 atau (69,4%) peserta JKN, dengan peserta PBI sebanyak 1867 atau (66%) peserta. **Tujuan:** untuk Mengetahui Faktor-Faktor Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar kota Bandung. **Metode:** Metode penelitian kuantitatif, dengan desain *Cros sectional* dengan populasi sebanyak 1867 atau (66%) peserta PBI. Pengambilan sampel dengan tehnik *Accidental sampling* sebanyak 72 orang.

Hasil: Analisis data menggunakan Uji Chi Square. Hasil penelitian, yang memanfaatkan pelayanan kesehatan 28 orang atau (38,9 %) dan yang tidak memanfaatkan 44 orang atau (61,1%). **Simpulan:** Ada hubungan antara umur, dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan ($p=0,007$) dan sikap ($p=0,011$). Tidak ada hubungan keyakinan, lokasi sarana, dan kebutuhan dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan

Kata Kunci : Pemanfaatan JKN, Kepesertaan PBI dan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak fundamental setiap warga¹. Oleh karenanya setiap individu, keluarga dan masyarakat berhak memperoleh perlindungan terhadap kesehatannya. Dalam Undang-Undang¹ menyatakan Kesehatan adalah “keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan pelayanan kesehatan. Upaya pemerintah dalam meningkatkan pelayanan kesehatan adalah dengan mengeluarkan Undang-Undang² tentang sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Salah satu bentuk program dari sistem jaminan SJSN yaitu sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Jaminan kesehatan merupakan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran jaminan kesehatan atau iuran jaminan kesehatannya di bayar oleh Pemerintah Pusat atau pemerintah.³

Jaminan Kesehatan terdiri dari peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan Kesehatan dan Bukan PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI adalah peserta Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu, sedangkan peserta

bukan PBI adalah peserta yang tidak tergolong fakir miskin yang terdiri dari Pekerja Penerima Upah (PPU), Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU), dan Penerima Upah (PU). Sistem JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Berdasarkan data Kementrian Kesehatan, cakupan kepesertaan Jaminana Kesehatan Nasional tahun 2018 jumlah kepesertaan JKN mencapai 99%, yang terdiri dari kepesertaan bukan PBI sebanyak 41%, PBI APBD sebanyak 14% dan PBI APBN sebanyak 44% peserta.

Di Provinsi Jawa Barat sendiri, Capaian kepesertaan pengguna JKN per 4 maret 2019 berjumlah 37.512.702 atau (83,57%) peserta dari jumlah penduduk sebanyak 44.886.479 jiwa.

Berdasarkan laporan Pengelolaan dan laporan Keuangan Program Jaminan Sosial Kesehatan, dari beberapa fasilitas kesehatan (faskes) yang ada, jumlah kunjungan kepesertaan JKN, yang berkunjung atau memanfaatkan fasilitas kesehatan dari tahun 2018 pada FKTP yang terdiri dari Puskesmas, Dokter peraktek perorangan/klinik Pratama sebanyak 147,4 juta kunjungan.

Berdasarkan teori Anderson dalam Notoatmodjo⁵ menyatakan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan atau memanfaatkan sarana pelayanan tergantung pada Karakteristik Predisposisi (*Predisposing*

Characteristic), Karakteristik Pendukung (*Enabling Characteristic*) dan Karakteristik Kebutuhan (*Need Characteristik*).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Bandung, terdapat 80 puskesmas,. Dari 80 puskesmas yang terdaftar, terdapat puskesmas dengan jumlah kunjungan atau pemanfaatan puskesmas terendah, yaitu puskesmas Mandala Mekar, dengan jumlah kunjungan peserta JKN yang berobat sebanyak 866 atau (30,6%) dari 2.827 atau (69,4%) jumlah peserta JKN yang terdaftar di Puskesmas Mandala Mekar, yang terdiri dari peserta PBI sebanyak 1867 atau (66%) peserta dan peserta bukan PBI sebanyak 883 atau (31%) peserta.

Berdasarkan Uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Pengambilan Sampel dengan *Accidental sampling*. Jumlah sample sebanyak 72 responden. Terdapat 5 variabel, yaitu : Umur, sikap, lokasi sarana, keyakinan dan kebutuhan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan kuesioner. Pada

penelitian ini data-data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Distribusi Frekuensi Variabel Independen

Tabel 1 Umur Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

No	Umur	f	%
1	15-50 tahun	46	63,9
2	>50 tahun	26	36,1
Jumlah		72	100

Berdasarkan hasil uji Statistik pada tabel 1, umur Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI yang memanfaatkan Pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung lebih dari setengahnya usia 15-50 tahun, yaitu sebanyak 46 orang (63,9 %) dan hampir setengahnya peserta dengan Usia >50 tahun sebanyak 26 orang (36,1%).

Tabel 2 Sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

No	Sikap	f	%
1	Sikap Positif	41	56.9
2	Sikap Negatif	31	43.1
Jumlah		72	100

Berdasarkan hasil uji statistik, pada tabel 2 diketahui bahwa sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI yang memanfaatkan Pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung lebih dari setengahnya menunjukkan sikap yang positif yaitu 41 orang (56,9%) dan hampir setengahnya menunjukkan sikap negatif yaitu sebanyak 31 orang (43,1 %).

Tabel 3 Keyakinan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

No	Keyakinan	f	%
1	Tingkat Keyakinan Tinggi	61	84,7
2	Tingkat Keyakinan Rendah	11	15,3
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa keyakinan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI yang memanfaatkan Pelayanan di wilayah kerja puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung Hampir seluruhnya memiliki tingkat keyakinan tinggi yaitu sebanyak 61 orang (84,7%) dan sebagian kecil memiliki tingkat keyakinan rendah sebanyak 11 orang (15,3 %).

Tabel 4 Lokasi Sarana bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

No	Lokasi Sarana	f	%
1	Terjangkau	59	81,9
2	Tidak Terjangkau	13	18,1
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 4, lokasi sarana bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di wilayah kerja puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung sebagian besar terjangkau yaitu sebanyak 59 orang (81,9%) dan sebagian kecil tidak terjangkau yaitu, 13 orang (18,1%).

Tabel 5 Kebutuhan yang Dirasakan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

No	Kebutuhan yang dirasakan	f	%
1	Ya, Butuh	57	79,2
2	Tidak Butuh	15	20,8
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 5, kebutuhan yang dirasakan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung lebih dari setengahnya merasa butuh yaitu sebanyak 57 orang (79,2%) dan hampir

setengahnya merasa tidak butuh sebanyak 15 orang (20,8%).

b. Distribusi Frekuensi Variabel Dependen

Tabel 6 Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI di Puskesmas Mandala Mekar

No	Pemanfaatan	f	%
1	Memfaatkan	28	38.9
2	Tidak Memfaatkan	44	61.1
Jumlah		72	100

Berdasarkan tabel 6, lebih dari setengahnya peserta JKN PBI tidak memanfaatkan yaitu sebanyak 44 orang (61,1%) dan hampir setengahnya memanfaatkan sebanyak 28 orang (38,9 %).

2. Analisis Bivariat

- Hubungan Faktor Umur Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

Tabel 7 Hubungan Faktor Umur Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

Umur	Pemanfaatan						<i>p</i>
	Ya		Tidak		Total		
	Memanf aatkan		Memanfa atkan		N	%	
15-50 tahun	12	26,1	34	73,9	46	100	0,007
>50 tahun	16	61,5	10	38,5	26	100	
Total	28	38.9	44	61,1	72	100	

Berdasarkan tabel 7, kelompok umur usia 15-50 tahun yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 12 orang atau (26,1%), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 34 orang atau (73,9%). Sedangkan usia > 50 tahun yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 16 orang atau (61,5%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 10 orang atau (38,5%).

- Hubungan Faktor Sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Tabel 8 Hubungan Faktor Sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Sikap	Pemanfaatan				Total		<i>p</i>
	Ya		Tidak				
	Memanfaat kan		Memanfaat kan		N	%	
Sikap Positif	22	52,4	20	47,6	42	100	0,011
Sikap Negatif	6	20	24	80,0	30	100	
Total	28	38,9	44	61,1	72	100	

Berdasarkan tabel 8, Responden yang mempunyai sikap positif terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan sebanyak 22 orang atau (52,4%), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 20 orang atau (47,6%). Sedangkan Responden yang mempunyai sikap

negatif terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan sebanyak 6 orang atau (20 %), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 24 orang atau (80 ,0%).

- c. Hubungan Faktor Keyakinan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Tabel 9 Hubungan Faktor Keyakinan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Keyakinan	Pemanfaatan						<i>p</i>
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	N	%	N	%	
Tinggi	24	39,3	37	60,7	61	100	0,852
Rendah	4	36,4	7	63,6	11	100	
Total	28	38,9	44	61,1	72	100	

Berdasarkan Tabel 9, Responden yang memiliki tingkat keyakinan tinggi terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan sebanyak 24 orang atau (39,3%), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 37 orang atau (60,7%). Sedangkan Responden yang memiliki tingkat keyakinan rendah terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan sebanyak 4 orang (36,4%) dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 7 orang atau (63,6 %).

- d. Hubungan Faktor lokasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Tabel 10 Hubungan Faktor lokasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

Lokasi Sarana	Pemanfaatan						<i>p</i>
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Terjangkau	23	39,0	36	61,0	59	100	1,000
Tidak Terjangkau	5	38,5	8	61,5	13	100	
Total.28	28	38,9	44	61,1	72	100	

Berdasarkan tabel 10, Responden yang mengatakan terjangkau dan memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 23 orang atau (39,0 %), dan terjangkau tetapi tidak memanfaatkan sebanyak 36 orang atau (61,0%). Sedangkan Responden yang mengatakan tidak terjangkau tetapi memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 5 orang atau (38,5%). Sedangkan responden yang tidak terjangkau dan tidak memanfaatkan sebanyak 8 orang atau (61,5 %).

- e. Hubungan Faktor Kebutuhan yang dirasakan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Tabel 11 Hubungan Faktor Kebutuhan yang dirasakan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Kebutuhan yang dirasakan	Pemanfaatan						<i>p</i>
	Ya		Tidak		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Butuh	24	42,1	33	57,9	57	100	0,427
Tidak	4	26,7	11	73,3	15	100	
Total.28	17	23,6	55	76,4	72	100	

Berdasarkan tabel 11, responden yang merasa Butuh terhadap pelayanan kesehatan serta memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 24 orang atau (42,1%), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 33 orang atau (57,9%). Sedangkan Responden yang merasa tidak butuh terhadap pelayanan kesehatan, tetapi memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 4 orang atau (26,7 %), dan yang tidak memanfaatkan sebanyak 11 orang atau (73,3%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung menunjukkan bahwa yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatana adalah kelompok usia 15-50 tahun dan terdapat hubungan signifikan antara umur dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, dengan ($p\text{-value} < 0,05$) yaitu nilai ($p\text{-value} < 0,007$).

Hal ini sejalan dengan penelitian⁷ yang mengatakan ada hubungan signifikan antara variable usia dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan, dengan nilai ($p\text{-value} < 0,0001$).

Teori *Health Service Use* yang juga menyebutkan bahwa usia adalah salah satu faktor predisposisi atau internal yang mempengaruhi perilaku seseorang tersebut untuk melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan⁹. Semakin tua seseorang maka daya tahan tubuh seseorang akan semakin menurun dan pada usia lansia derajat penyakit yang dialami akan semakin berat, maka kecenderungan pada usia lansia akan semakin banyak membutuhkan pelayanan kesehatan demi kesembuhan penyakit tersebut⁸.

1. Hubungan Faktor Sikap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang atau (80,0%) responden yang bersikap negatif dan tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hasil analisis statistik *chi square* bahwa nilai *p-value* pada variabel sikap adalah 0,011. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan antara faktor Sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan (*p-value* < 0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh burhan¹⁰ terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Sikap responden pada penelitian menunjukkan tindakan atau perilaku yang mengarah kepada pengambilan keputusan dalam berobat. Berdasarkan hasil wawancara terstruktur bahwa mereka yang tidak menggunakan kartu saat berobat, dikarenakan faskes dalam kartu tersebut terdaftar ke puskesmas lain, sedangkan responden bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas mandala mekar. Selain itu responden

berasumsi bahwa dengan menggunakan kartu tersebut beliau merasa malu sehingga memilih umum.

2. Hubungan Faktor Keyakinan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 37 orang atau (60,7%) yang tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan tetapi mempunyai tingkat keyakinan tinggi. Hasil uji statistik diperoleh nilai ($p=0,852$), artinya tidak ada hubungan antara keyakinan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Racmawati³⁰ dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Tidak ada hubungan faktor predisposisi (keyakinan) dengan keputusan pasien untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Tamalanrea Kota Makassar ($p=0,171$).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa responden kurang kesadaran dalam menjaga kesehatan. Mereka merasa tidak perlu mengakses fasilitas kesehatan apa bila mereka tidak sakit,

dan mereka tidak berusaha untuk menjaga kesehatannya karena mereka merasa tenang ketika sakit sudah di jaminkan oleh pemerintah, dan yang lebih tidak tenang itu mereka yang bayar sendiri karena jika tidak dibayar akan di non aktifkan. Selain itu ada yang asumsi bahwa klinik lebih lengkap dan membuatnya lebih nyaman, serta ada yang mengatakan bahwa berdasarkan pengalamannya mereka pernah mendapat pelayanan dari petugas puskesmas yang kurang menyenangkan terkait kesopanan dan keramahan yang diterima, sehingga mereka memilih berobat ke klinik atau praktek dokter.

Responden yang memilih memanfaatkan kembali pelayanan rawat inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar, dengan alasan mereka sudah percaya dengan pelayanan yang diberikan, percaya terhadap kemampuan dokter dan perawat¹¹ Dengan menunjukan keramah dan kesopanan, tanggap dan senantiaasa mendengarkan keluhan kesah pasien dan menjelaskan dengan baik tentang penyakit yang diderita pasien sehingga

pasien akan merasa diperhatikan dan nyaman untuk berobat¹².

3. Hubungan Faktor Lokasi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan menunjukan hasil uji statistik diperoleh nilai ($p=1.000$). Hal ini berarti tidak ada hubungan antara lokasi dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Mandala Mekar.

Hasil analisis menunjukan bahwa lokasi tidak mempunyai hubungan yang bermakna terhadap pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas mandala mekar, dalam hal ini disebabkan meskipun karena masih tersedianya kurangnya transportasi umum menuju puskesmas, bukan suatu masalah karena sebagian besar peserta JKN PBI yang menjadi responden mempunyai kendaraan pribadi menuju puskesmas. Selain itu terdapat transportasi Ojek yang bisa digunakan untuk menggantikan angkutan umum.

Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian¹³ yang mengatakan bahwa

terdapat hubungan yang bermakna antara akses dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Terdapat 79,2 % responden dengan akses layanan yang dekat tidak memanfaatkan puskesmas.

lokasi sarana kesehatan erat kaitannya dengan letak geografis dan aksesibilitas. Akses pelayanan kesehatan adalah pelayanan kesehatan itu harus dapat dicapai oleh masyarakat, tidak terhalang oleh keadaan geografis, sosial, ekonomi, organisasi dan bahasa¹⁴. Beda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa lokasi maupun jarak tidak mempengaruhi responden dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan, karena responden pada penelitian ini adalah peserta JKN PBI, yang mana responden tidak bisa berobat dengan menggunakan kartu kepesertaan JKN ke faskes lain. Penggunaan Kartu kepesertaan JKN akan bisa digunakan pada puskesmas yang sesuai dengan faskenya. Jadi mau tidak mau peserta JKN PBI harus berobat ke faskes yang terdaftar³ kecuali jika mereka mau menggunakan atau menjadi pasien umum.

4. Hubungan Faktor Kebutuhan yang dirasakan Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) PBI dengan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Mandala Mekar Kota Bandung.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara kebutuhan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan nilai ($p\text{-value} > 0,427$). Widartini dan Nopiyanu¹⁵ mengatakan yang dapat menarik minat pengguna layanan memanfaatkan kembali adalah pelayanan yang memiliki perhatian yang tinggi yaitu kemampuan petugas dalam berkomunikasi serta kemampuan petugas dalam memahami keinginan dan kebutuhan serta dapat mengatasi keluhan pasien.

Hasil penelitian ini berdasarkan wawancara pada responden, apa bila keadaan diri dan keluarganya mengalami sakit maka kebutuhan untuk segera mendapatkan pelayanan kesehatan. Berbeda dengan responden yang berpendapat bahwa menunda kebutuhan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan sehingga biasanya berusaha mengobati diri sendiri dengan beli obat warung, obat tradisional atau

menunggu sampai parah, baru memanfaatkan pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

1. Gambaran Umum Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebanyak 28 orang atau (38,9%) dan yang tidak memanfaatkan 44 orang atau (61,1%) dan proporsi responden terbanyak adalah pada kelompok usia 15-50 tahun, proporsi sikap responden terbanyak yaitu responden dengan Sikap positif sebanyak 41 orang atau (56,9%), proporsi keyakinan responden terbanyak yaitu responden yang memiliki tingkat keyakinan tinggi yaitu sebanyak 61 orang atau (84,7%) dan proporsi lokasi responden terbanyak yaitu responden yang lokasinya terjangkau yaitu sebanyak 59 orang atau (81,9%) serta proporsi responden yang merasa butuh sebanyak 57 orang atau (79,2%).

2. Terdapat Hubungan faktor umur peserta JKN PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dengan nilai *p-value* adalah 0,007

3. Terdapat Hubungan faktor Sikap peserta JKN PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dengan nilai *p-value* adalah 0,011

4. Tidak ada Hubungan faktor keyakinan peserta JKN PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dengan nilai *p-value* adalah 0,852

5. Tidak ada Hubungan faktor Lokasi peserta JKN PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dengan nilai *p-value* adalah 1,000

6. Tidak ada Hubungan faktor Kebutuhan peserta JKN PBI dengan Pemanfaatan Pelayanan kesehatan dengan nilai *p-value* adalah 0,427

SARAN

a. Dinas Kesehatan

Disarankan agar dapat mempertimbangkan kebijakan tentang pemerataan faskes pertama kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

b. Puskesmas

Terkait dengan faktor keyakinan pada penelitian didapatkan bahwa Peserta JKN yang menjadi responden pada penelitian ini kurang kesadaran dalam menjaga kesehatan, mereka merasa tidak perlu mengakses fasilitas

kesehatan apa bila mereka tidak sakit. Sehingga Perlu adanya peningkatan Promosi kesehatan.

c. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian tentang pemanfaatan pelayanan kesehatan di kota Bandung Khususnya di Puskesmas Mandala Mekar yang dilihat dari faktor eksternal dengan variabel lainnya yang belum ada dalam penelitian ini dan metode yang berbeda untuk menggali lebih dalam, sehingga dapat diketahui yang faktor peserta Jaminana Kesehatan Nasional (JKN) PBI yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009. Tentang Kesehatan- Kementrian Kesehatan. Jakarta.
2. No 40 Tahun 2004 tentang sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). 3
3. Perpres Nomor 82 tahun 2018. Tentang Jaminan Kesehatan –SIPPU-Setkab. Jakarta
4. Surjayanti, P. (2013). *Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Saat anak sakit di dusun.* dari : Repository.uksw.edu/bitstream/./T/I_462009086-BAB%2011,Psf.
5. Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Rumengan, dkk (2015) *'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado'*, *Jikmu*, 5(1), pp. 88–100
7. Srikandi.W. 2013. *Cek Kesehatan anda Pria Usia 50 Tahun*. PT elex Media Komputindo Kelompok Gramedia : Jakarta
8. Savitri, D. (2013). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Puskesmas Sukmajaya oleh peserta Jamkesmas di kota Depok Provinsi Jawa Barat*. Tesis. Fakultas Kesehatan Masyarakat .Universitas Indonesia. dari: [Scholar.google.ac.id>citations](https://Scholar.google.ac.id/citations).
9. Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
10. Diktum Kedua dan Keempat Keputusan Menteri Sosial No 146 Tahun 2013
11. M. Fauzi.k. Dkk. (20017) *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* . dunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/29001> tanggal 1 Agustus 2019.
12. Lilipory E.R. *Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Rumah Sakit Di RSUD dr Haulussy Ambon* [Skripsi]. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2008.
13. Irianti, I. 2018. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Petani Rumput Laut Desa Garassikang Kecamatan Bangkala Barat Kabupaten Jeneponto Tahun 2018*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Unuversitas Hasanuddin Makassar.

14. Agustianai, A. *Promosi Kesehatan*. 2019. Yogyakarta.
15. Rumengan, dkk (2015) '*Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado*', *Jikmu*, 5(1), pp. 88–100